

## BAB 3

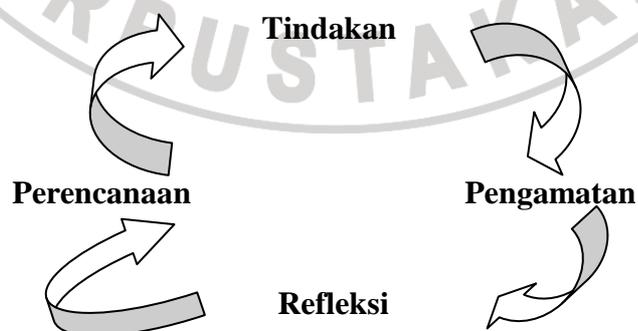
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan yaitu penelitian tindakan. Model penelitian tindakan pertama kali diciptakan oleh **Kurt Lewin**. Model yang dikembangkan oleh **Kurt Lewin** didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri atas 4 komponen pokok yaitu:

- a) perencanaan,
- b) tindakan,
- c) pengamatan, dan
- d) refleksi.

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang-ulang. Siklus ini yang sebenarnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yakni penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja (Suharsimi, 2006:92).



*Gambar model visualisasi Kurt Lewin*

Model Kurt Lewin tersebut dikembangkan oleh **Kemmis & Mc Taggart**. Kedua ahli ini memandang komponen yang kedua dan ketiga yaitu tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) sebagai satu kesatuan.



Keempat langkah tersebut merupakan satu putaran, artinya sesudah langkah keempat, lalu kembali kesatu dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah kedua dan ketiga dilakukan secara bersamaan jika pelaksana dan pengamat bersedia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas tiga kata yang dapat dipahami pengertiannya sebagai berikut.

- 1) Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- 2) Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- 3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dari pengertian ketiga kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas (Suharsimi, 2006:91).

Pengertian lain dari Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran (Suharsimi, 2006:96).

Carr dan Kemmis (dalam Hopkins, 1993:44) bahwa PTK sebagai metode utama bagi guru dalam melakukan penelitian di kelas untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga hasil belajar siswa jadi meningkat.

Hal senada juga dikemukakan oleh Tim Pelatih Proyek PGSM (dalam PTK, 1996: 6) bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang sistematis yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pendidikan melalui refleksi terhadap pengaruh dari tindakan tersebut.

Karakteristik dan ciri-ciri PTK yaitu:

- a) adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru memperbaiki pelajaran
- b) self-reflektif inquiri yaitu melalui refleksi diri;
- c) PTK dilakukan di kelas sehingga fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi; dan
- d) PTK bertujuan untuk memperbaiki pelajaran.

Penulis berharap dengan mengacu pada karakteristik dan ciri-ciri PTK di atas dapat memberikan sumbangan yang bersifat praktis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, serta dapat menambah wawasan dan mengembangkan profesionalitas guru.

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Teknik Wawancara**

Wawancara dilaksanakan dua kali yaitu pada saat tidak formal dan pada saat studi pendahuluan dengan mewawancarai guru dan siswa. Hal yang ditanyakan pada guru yaitu mengenai metode dan media apa saja yang pernah digunakan dalam pembelajaran menulis khususnya menulis karangan eksposisi, sedangkan untuk media pembelajaran guru tidak pernah menggunakan media.

### **3.2.2 Teknik Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama dalam proses tindakan dan perbaikan. Observasi dilakukan terutama untuk mengamati proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menyusun langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati perilaku siswa dan guru secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas siswa, aktivitas guru dan pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran menulis eksposisi di kelas.

Adapun *observer* dalam penelitian ini yaitu:

1. Dra. Heryani, guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SMAN 14 Bandung.
2. Maya Mariana, rekan PLP, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UPI Bandung.

### **3.3.3 Jurnal Siswa**

Jurnal siswa ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan pembelajaran. Kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya.

### **3.3.4 Catatan Lapangan**

Catatan lapangan berisi deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Catatan ini dibuat setelah proses pembelajaran berakhir. Guru mencatat peristiwa yang terjadi di kelas selama pembelajaran berlangsung.

Catatan lapangan ini berfungsi mengamati dan mencatat perilaku siswa dan perkembangan guru ketika melaksanakan perencanaan pembelajaran dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap pembelajaran berikutnya. Adapun perilaku belajar siswa yang dicatat berkaitan dengan kesesuaian antara perilaku yang dilakukan siswa dan perilaku yang diharapkan dalam pembelajaran.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi, 2006:160).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas pedoman observasi, jurnal siswa, dan lembar tes kemampuan.

### 3.4.1 Pedoman Observasi

Hal-hal yang diamati dalam aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

No	PENAMPILAN	NILAI			
		A	B	C	D
1.	<b>Kemampuan membuka pelajaran</b> a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa bwrkaitan dengan materi yang akan diajarkan c. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan				
2.	<b>Sikap guru dalam proses pembelajaran</b> a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa c. Antusiasme mimik penampilan d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas				
3.	<b>Penguasaan materi pelajaran</b> a. Kejelasan memosisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik) c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai tuntutan aspek kompetensi d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional				

4.	<b>Implementasi langkah-langkah pembelajaran</b> a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi guru siswa, dengan berpusat pada siswa c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai alokasi yang direncanakan				
5.	<b>Penggunaan media pembelajaran</b> a. Memperhatikan prinsip penggunaan media b. Tepat saat penggunaan media c. Terampil dalam mengoperasikan d. Membantu kelancaran proses pembelajaran				
6.	<b>Evaluasi</b> a. melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan c. melakukan evaluasi sesuai dengan jenis dan bentuk yang dirancang				
7.	<b>Kemampuan menutup pelajaran</b> a. Meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan bertanya pada siswa c. Menugaskan kegiatan kokulikuler d. Menginformasikan materi ajar berikutnya				

Observer

Rentang Nilai

A: 3,50-4,00

C: 1,75-2,74

B: 2,75-3,49

D: 1,00-1,74

$$\text{Nilai: } \frac{\sum 1 + \sum 2}{2}$$

**Tabel 3.2**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Siklus Ke :  
Hari, tanggal :  
Tujuan observasi :  
Kelas/Semester :  
Observer :

NO	Hal yang diamati	Nilai		
		B	C	K
1.	Siswa menunjukkan sikap senang			
2.	Siswa aktif dalam pembelajaran			
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru			
4.	Siswa mengajukan pertanyaan			
5.	Siswa menjawab pertanyaan guru			
6.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru			
7.	Siswa mengikuti pelajaran sampai akhir			

**Komentar mengenai aktivitas siswa**

### 3.4.2 Pedoman Jurnal Siswa

Jurnal ini diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon serta gambaran siswa setelah mendapatkan proses pembelajaran, kemudian data tersebut digunakan dalam upaya perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran berikutnya. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### Jurnal Siswa

##### Petunjuk:

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, nomor absen serta hari dan tanggal pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan sebelum menjawab!
3. Pertanyaan di bawah ini tidak mempengaruhi penilaian dan jawab dengan jujur!

##### IDENTITAS

Nama :  
Kelas :  
No, Absen :  
Hari, tanggal :

##### Pertanyaan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Kesan apa yang kamu dapatkan dengan pembelajaran seperti ini?
3. Kesulitan apa yang kamu temukan dengan pembelajaran seperti ini?

### **3.4.3 Lembar Tes Kemampuan**

Lembar tes kemampuan berisi hasil karangan siswa pada tiap siklus. Dari hasil karangan siswa tersebut bisa diperoleh data keterampilan siswa dalam menulis karangan eksposisi. Lembar tes kemampuan ini berupa kertas HVS.

## **3.5 Prosedur Penelitian**

### **3.5.1 Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan sebagai sebuah kegiatan awal yang bertujuan mengungkapkan permasalahan penting yang perlu dipecahkan berkaitan dengan pembelajaran menulis. Peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan.

Terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia mengenai menulis karangan eksposisi. Pembelajaran menulis karangan eksposisi tidak dijelaskan secara mendetail sehingga siswa tidak mengetahui bagaimana proses untuk menulis karangan yang benar, karena pembelajaran menulis hanya 2x dalam seminggu.

Penelitian yang diajukan oleh peneliti mengenai peningkatan pembelajaran menulis karangan eksposisi disambut baik oleh guru yang bersangkutan. Ini merupakan suatu alternatif pemecahan masalah dalam menulis karangan eksposisi. Teknik penggunaan media teks wawancara dari surat kabar sebagai salah satu bentuk pembelajaran menulis karangan eksposisi dapat dijadikan alternatif pemecahan masalahnya.

Alternatif pemecahan masalah ini dibagi ke dalam dua tahapan yaitu (1) proses pemahaman menulis karangan eksposisi, (2) proses kemampuan menulis karangan eksposisi. Untuk proses pertama siswa diberi media untuk menulis karangan eksposisi.

### **3.5.2 Pelaksanaan Tindakan**

Kegiatan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 1 bulan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan bekerja sama dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMU Negeri 14 Bandung, yaitu Ibu Heryani. Guru dalam penelitian ini berperan sebagai praktisi yang terkait dengan penelitian yang dirancang. Adapun kegiatan pelaksanaan tindakan dilakukan secara berdaur ulang menggunakan prosedur tahapan (1) perencanaan program tindakan perbaikan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.

#### **3.5.2.1 Perencanaan**

Hasil studi pendahuluan yang telah diperoleh selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan. Pada tahapan ini peneliti bersama guru secara kolaboratif menetapkan dan menyusun rancangan program tindakan perbaikan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media teks wawancara.

Resmini (1998:75) mengemukakan bahwa rancangan tindakan harus disusun dengan memperhatikan: (a) tujuan pembelajaran, (b) prosedur penelitian

pelaksanaan, (c) bahan dan isi pembelajaran, (d) target hasil yang diharapkan, (e) kriteria pencapaian, (f) format evaluasi yang digunakan.

### **3.5.2.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan oleh peneliti dengan guru secara simultan terpadu dalam arti peneliti dengan mengikutsertakan guru sebagai praktisi (Rofi'uddin, 1994).

Dalam pelaksanaan tindakan peneliti berperan untuk merancang tindakan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media teks wawancara dari surat kabar.

### **3.5.2.3 Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada setiap siklus untuk mengetahui aktivitas pembelajaran sehingga apa yang diharapkan tercapai. Pengamatan yang dilakukan dalam suatu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan bersama guru sebagai praktisi sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan.

### **3.5.2.4 Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada siswa maupun guru dan memutuskan apakah permasalahan sudah tuntas atau perlu tindakan lain.

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan praktisi dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan. Dalam penelitian ini, yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah melakukan pengkajian terhadap seluruh proses pembelajaran menulis dalam satu siklus. Pada tahap ini peneliti dan guru berusaha menemukan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak perlu dilakukan dalam upaya perbaikan. Berdasarkan masukan dari hasil refleksi, maka peneliti dan guru melakukan apa yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Hasil dari refleksi ini memungkinkan munculnya tindakan baru pada siklus berikutnya.

### **3.6 Prosedur Pengolahan Data**

#### **3.6.1 Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan menggunakan teks wawancara. Data ini diambil dari hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan dan hasil karangan siswa. Secara garis besar pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Studi pendahuluan hingga teridentifikasi permasalahan;
- 2) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus I;
- 3) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus II;
- 4) Pelaksanaan, analisis, dan refleksi siklus III;

- 5) Menganalisis tingkat kemampuan siswa dalam membuat karangan eksposisi dengan menggunakan teks wawancara sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan;
- 6) Menganalisis sikap dan tanggapan terhadap pembelajarn menulis karangan eksposisi dengan menggunakan media teks wawancara dari surat kabar; dan
- 7) Mengobservasi aktivits siswa dan tanggapan terhadap pembelajaran siklus I, siklus II, siklus III.

### **3.7 Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara, observasi, jurnal siswa, pengamatan dalam bentuk catatan lapangan, dan hasil menulis karangan siswa. Dalam lembaran tes siswa diadakan reduksi data untuk mengatagorisasikan data. Analisis data baik data kuantitatif maupun kualitatif terlebih dahulu dianalisis dan dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dengan bagan/tabel untuk selanjutnya dipersentasekan. Setelah data dianalisis dan dideskripsikan, maka langkah selanjutnya yaitu direfleksikan untuk menarik kesimpulan.

#### **3.7.1 Kategorisasi Data dan Interpretasi Data**

Semua data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan fokus penelitian. Langkah selanjutnya maka, peneliti menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Berikut dipaparkan hal-hal yang peneliti lakukan, yaitu:

- 1) mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan tindakan;
- 2) mendeskripsikan pelaksanaan tindakan setiap siklus;
- 3) menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur daya serap siswa, digunakan penilaian sistem PAP yaitu:

**Tabel 3.3**

**Penilaian PAP Skala Lima**

Interval tingkat penguasaan	Katagori nilai	Keterangan
85-100	A	Baik sekali
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Kurang sekali

- 4) menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan guru; dengan cara menghitung persentase tiap kategori untuk setiap tindakan yang dilakukan oleh pengamat dan menghitung rata-rata persentase pengamatan sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 5) menganalisis jurnal kesan siswa dengan mengelompokkan kesan pendapat siswa ke dalam kelompok positif, negatif, dan tidak berkomentar. Kemudian dihitung jumlah frekuensinya dan langkah selanjutnya dipersentasekan.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

### 3.7.2 Kriteria Penilaian Karangan Eksposisi

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Karangan Eksposisi**

Komponen yang dinilai	Skor	Kriteria
1. Ejaan	4	Sangat baik: hanya terdapat 3 kesalahan, menguasai aturan penulisan
	3	Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, dan lebih dari 3 kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna
	2	Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan/ kabur
	1	Kurang: terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca
2. Diksi	4	Sangat baik: pilihan kata dan ungkapan tepat
	3	Baik: pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, tetapi tidak mengganggu
	2	Cukup: sering terjadi kesalahan penggunaan kosakata dan dapat merusak makna, pemanfaatan potensi kata terbatas
	1	Kurang: terdapat banyak kesalahan penggunaan kosakata yang dapat merusak makna

3. Kesesuaian isi karangan dengan tema dan judul	4	Sangat baik: padat informasi, substantif, pengembangan ide bagus, relevan dengan tema
	3	Baik: informasi cukup, substansi cukup, pengembangan ide cukup bagus
	2	Cukup: informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan ide kurang, relevan dengan tema
	1	Kurang: kurang berisi, tidak ada substansi, pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan tema

**Tabel 3.5**  
**Penilaian Karangan Eksposisi**

Komponen yang dinilai	Skala				Bobot	Skor
	4	3	2	1		
1. Diksi					4	16
2. Ejaan					4	16
3. Kesesuaian isi karangan dengan tema dan judul					4	16
Jumlah					12	48

$$\text{Jumlah Skor: } \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah total}} \times 100\%$$